

I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh Hadari Nawawi, dkk (1996:73), bahwa metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dalam hal ini yang diteliti adalah faktor-faktor pendukung industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan dari sudut pandang geografi di Kampung Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2011.

B. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya, sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pimpinan dan karyawan PT. Mardec Siger Way Kanan yang berjumlah 54 orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pihak perusahaan industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan dan yang menjadi objek penelitian adalah industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan yang dalam hal ini berupa faktor pendukung industri yaitu: faktor lokasi, bahan mentah, tenaga kerja, sarana transportasi, serta pemasaran.

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:96). Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung berdirinya industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan di Kampung Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan, yang meliputi: faktor lokasi, kemudahan mendapatkan bahan mentah, kemudahan mendapatkan tenaga kerja, sarana transportasi, dan kemudahan pemasaran hasil produksi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengenai faktor-faktor pendukung berdirinya industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan di Kampung Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Tahun 2011 yaitu:

a. Lokasi Industri

Pendirian industri umumnya memperhitungkan faktor wilayah lokasi industri. Ini bertujuan untuk mendapatkan biaya angkutan yang minimum. Lokasi yang dimaksud adalah berorientasi atau tidaknya dengan wilayah bahan mentah. Adapun kriterianya yaitu:

1. Lokasi Industri dikatakan berorientasi bahan baku apabila $MI > 1$
2. Lokasi Industri dikatakan tidak berorientasi bahan baku atau berorientasi pada pasar apabila $MI < 1$.

b. Kemudahan Dalam Mendapat Bahan Mentah

Bahan mentah sebagai bahan dasar yang diperlukan dan diolah menjadi bahan jadi. Bahan mentah yang dimaksud adalah mudah atau tidaknya memperoleh bahan mentah yang berupa getah karet (*cup lump*) yang dibutuhkan dalam proses produksi industri karet pada PT. Mardec Siger Way Kanan. Adapun kriteria kemudahan dalam mendapatkan bahan mentah yaitu:

1. Bahan mentah mudah didapat apabila sejumlah bahan mentah yang diperlukan dalam proses produksi pada industri selalu tersedia dan selalu terpenuhi.
2. Bahan mentah tidak mudah didapat, apabila sejumlah bahan mentah yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tersebut tidak selalu tersedia dan tidak selalu terpenuhi.

c. Kemudahan dalam Mendapat Tenaga kerja

Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah kemudahan dalam mendapat tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan. Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua orang yang menjadi pekerja dan bekerja pada industri tersebut. Adapun Kemudahan dalam mendapat tenaga kerja yang dimaksud yaitu:

1. Tenaga kerja mudah didapatkan, apabila sejumlah tenaga kerja baik kuantitatif dan kualitatif dapat terpenuhi.

2. Tenaga kerja tidak mudah, apabila sejumlah tenaga kerja baik kuantitatif dan kualitatif tidak dapat terpenuhi.

d. Kemudahan Sarana Transportasi

Kemudahan semua sarana transportasi yang berkaitan dengan pemindahan dan pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lain dalam mendukung proses produksi industri, sedangkan kemudahan sarana transportasi yang dimaksud yaitu:

1. Transportasi mudah dan mendukung, apabila sarana transportasi lancar dalam mengangkut bahan mentah dan barang hasil produksi.
2. Transportasi tidak mudah dan tidak mendukung, apabila sarana transportasi tidak lancar dalam mengangkut bahan mentah dan barang hasil produksi.

e. Kemudahan Pemasaran Hasil Produksi

Pemasaran hasil produksi adalah penjualan barang hasil produksi industri kepada konsumen dengan tujuan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan dalam upaya mempertahankan kontinuitas kegiatan produksi. Kemudahan dalam pemasaran produksi hasil industri yang dimaksud adalah :

1. Pemasaran mudah, apabila barang hasil produksi mudah dipasarkan artinya banyak konsumen yang membeli (omzet) dan kuatnya pasaran.
2. Pemasaran tidak mudah, apabila barang hasil produksi industri tidak mudah dipasarkan artinya tidak banyak konsumen yang membeli dan lemahnya pasaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh. Pabundu Tika, 2005:44). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak/lokasi industri, mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai sarana transportasi yang digunakan dalam kegiatan industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan di Desa Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

b. Teknik Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara terstruktur adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (S. Nasution, 2006:113). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung untuk membantu teknik kuesioner dalam pengumpulan data primer yang berupa data yang didapat di lapangan.

c. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003:76). Kuesioner ditujukan kepada pimpinan PT. Mardec Siger Way Kanan untuk mendapatkan data bersifat primer berupa informasi yang didapat di lapangan tentang industri karet PT. Mardec Siger Way Kanan.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2006:158).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data penelitian yang berupa catatan-catatan, laporan, dan keterangan yang diperoleh dari profil Desa Gunung Sangkaran maupun PT. Mardec Siger Way Kanan.

e. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabulasi. Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel (Pabundu Tika, 2005:66). Dengan memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis. Kemudian data diklasifikasikan dan dari variabel-variabel tersebut kemudian diinterpretasikan, selanjutnya dilakukan deskripsi secara sistematis yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian. Setelah itu ditarik kesimpulan sebagai laporan hasil akhir dari penelitian ini. Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis bentuk tabel.